

{youtube}awP0i7vZ6kQ{/youtube}

Cabai rawit merupakan tanaman hortikultura yang keberadaannya sangat dibutuhkan oleh seluruh masyarakat. Biasanya cabai rawit digunakan untuk penambah selera makan yaitu untuk menambah rasa pedas pada makanan tersebut. Belum lengkap rasanya jika didapur belum ada bumbu masak yang satu ini.



Mengingat pentingnya akan kebutuhan cabai rawit Pemerintah Kabupaten Kediri melalui Dinas Pertanian dan Perkebunan melaksanakan Gerakan Tanam Cabai Rawit Dalam Polybag. Kegiatan tersebut bekerjasama dengan Tim Penggerak PKK Kabupaten Kediri, Muslimat dan

Aisyiyah bertempat di ruang pertemuan Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Kediri (19/7).

Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Kediri Widodo mengatakan, ” sebenarnya kegiatan ini sudah berjalan sejak bulan puasa kemarin dengan menyerahkan beberapa bibit tanaman cabai ke ibu-ibu PKK. Dalam selang waktu singkat ternyata dengan perawatan yang bagus tanaman cabai sudah berkembang dengan bagus. Sesuai dengan amanat yang disampaikan oleh Presiden RI Joko Widodo beliau menyampaikn bahwa Indonesia harus menjadi lumbung cabai.



Kenapa alasan kita menanam di polybag, karena kita ini melibatkan ibu-ibu PKK, Muslimat dan Asyiyah yang memiliki kesibukan masing-masing, tidak mungkin mereka setiap hari pergi kesawah seperti para petani pada umumnya. Sehingga muncullah Gerakan Menanam Cabai



Rawit dalam Polybag yang melibatkan dari ketiga unsur tersebut.

Harapannya dengan kebersamaan ini dan partisipasi dari organisasi tersebut nanti akan bisa melaksanakan program nasional tersebut hingga berhasil. Untuk itu kami melibatkan para Koordinator PLL dan mantra tani disetiap kecamatan untuk terus memberikan sosialisasi dan memantau setiap perkembangan bibit cabai hingga berhasil panen nanti.



Ada 5 Komoditas pangan yang harus kita utamakan untuk melaksanakan program dari Presiden yaitu komoditas Padi, jagung, cabai, gula dan daging. Untuk cabai Kabupaten Kediri termasuk pemasuk terbesar ke 3 di Jawa Timur, yang mampu menjaga kestabilan harga cabai di Indonesia.



Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Kediri Hj. Rosyidah Masykuri dalam sambutannya mengatakan kegiatan ini merupakan program Nasional dengan menanam 10 juta bibit cabai rawit. Saat ini Kabupaten Kediri sudah mendistribusikan sebanyak 90.000 ribu bibit cabai kepada masyarakat.

Perlu kita ketahui bersama bahwa luas lahan dikabupaten Kediri 22,13 % merupakan lahan pekarangan yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Oleh karena itu pada gerakan ini sekaligus salah satu kegiatan untuk memanfaatkan dan mengoptimalkan pemanfaatan lahan pertanian.



Ditambahkan oleh ibu Rosyida, bahwa Ibu Bupati Kediri dr. Hj. Haryanti Sutrisno memberikan respon positif untuk membagikan 90.000 bibit tanaman cabai tersebut kepada 3 organisasi Muslimat, Aisyiyah dan PKK yaitu masing-masing akan mendapatkan 30.000 bibit cabai.

Tujuannya adalah mengingat harga cabai yang tidak stabil dan cenderung tinggi, ini merupakan salah satu solusi yang dapat membantu beban kebutuhan masyarakat.

Dalam acara tersebut diberikan secara simbolis bibit tanaman cabai beserta polibag oleh Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan kepada ketiga organisasi wanita tersebut. (Kominfo, lks, usm,wk)